

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad ke-21 pengetahuan dikedepankan sejalan dengan Era Revolusi Industri 4.0. Namun, antara pengetahuan dengan keterampilan juga harus memiliki keseimbangan karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam konteks pendidikan yang meliputi guru dan pelajar Indonesia, sehingga menuntutnya untuk berinovasi dan berkarakter. Dalam menghadapi abad ke-21 ini dibutuhkan keterampilan abad 21 yang harus dikuasai setiap manusia. Keterampilan yang dimaksud meliputi keterampilan kreativitas (*creativity*), bekerja sama (*collaboration*), komunikasi (*communication*), dan berpikir kritis (*critical thinking*) (Anton, 2022).

Dengan menerapkan kurikulum pembelajaran yang tepat, diharapkan mampu menghasilkan peserta didik unggul yang memiliki keterampilan abad 21 tersebut. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menentukan jalur pembelajaran sesuai keinginan sendiri, mengembangkan minat dan bakat mereka, serta membangun keterampilan abad ke-21 yang relevan. Selain itu, kurikulum merdeka juga mengharapkan peserta didik untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif, sehingga diharapkan peserta didik mampu berhadapan dengan suatu hal kompleks di masa depan dengan cara menciptakan lulusan peserta didik yang unggul (Lestari, 2023).

Dalam kurikulum merdeka terdapat proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan wujud penerapan dari konsep kurikulum merdeka guna

memberikan dukungan terhadap mutu pendidikan di Indonesia dalam hal penanaman karakter serta merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan abad 21. Selain itu, diharapkan pelajar Indonesia atau peserta didik mempunyai kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif pada abad 21 (Satria, 2022).

Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Tujuan Profil Pelajar Pancasila yakni menguatkan lulusan yang sesuai nilai luhur pancasila. Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk membangun kemampuan peserta didik melalui projek yang dihidupkan dari dalam dalam diri setiap individu dengan menggali potensi dan budaya satuan pendidikan. Implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dimuat dalam kegiatan kokurikuler seperti kegiatan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila (Satria 2022, Asiati 2022).

Penerapan kegiatan projek tersebut dapat dilakukan melalui pembiasaan atau kegiatan pembelajaran berbasis praktik yang di dalamnya menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, seperti (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebhinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif. Penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila sangat penting untuk menguatkan karakter peserta didik, karena membuat peserta didik dapat lebih kompetitif sesuai dengan perkembangan kompetensi global (Amir, 2022).

Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila direncanakan dengan maksimal melalui tahapan yang terperinci dan memuat tema-tema yang dipilih oleh satuan pendidikan. Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan setiap satuan pendidikan meliputi; (1) membentuk tim fasilitator projek penguatan Profil Pelajar Pancasila, (2) mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, (3) merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu projek penguatan Profil Pelajar Pancasila, (4) menyusun modul projek, dan (5) merancang strategi pelaporan hasil projek (Satria, 2022).

Pengembangan Profil Pelajar Pancasila melalui penerapan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila memuat karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi warga negara yang baik perlu diperkenalkan sejak dini, di semua jenjang pendidikan (Aini, 2024). Seperti halnya pada beberapa jenjang pendidikan yang ada di Madiun, salah satunya yakni jenjang pendidikan tingkat SMK yang saat ini sudah melaksanakan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila guna meningkatkan kualitas siswa yang unggul, berkarakter, serta memiliki keterampilan abad 21. SMK Negeri 2 Madiun merupakan salah satu satuan pendidikan tingkat SMK yang telah melaksanakan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hal tersebut disambut baik oleh antusias seluruh personil sekolah baik guru maupun siswa yang terlibat dalam pelaksanaan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan di SMK Negeri 2 Madiun menunjukkan bahwa sebelum adanya penerapan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah tersebut masih banyak hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, karena siswa hanya fokus terhadap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan belum ada kegiatan untuk membuat suatu

projek. Sehingga proses pembelajaran di sekolah terasa membosankan dan belum mampu menunjukkan keterampilan abad 21 yang dimiliki siswa. Hal ini sejalan dengan Irianto (2017) yang mengemukakan bahwa hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Madiun khususnya kelas X kurang memuaskan, karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dan model konvensional yang masih menekankan pada aspek kognitif sehingga siswa menjadi kurang aktif pada proses pembelajaran. Terlihat dari kurang aktifnya siswa saat berdiskusi dan belum adanya pemerataan kesempatan kepada siswa untuk ikut berkontribusi pada saat pembelajaran berlangsung.

Penerapan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah banyak diteliti untuk mengetahui bagaimana penerapan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah (Maruti, 2023; Asiati, 2022). Penelitian yang dilakukan Maruti (2023) bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan memperbaiki proses pelaksanaan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada sekolah perintis kurikulum merdeka, sehingga projek dapat berjalan sesuai dengan konsep yang sebenarnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Asiati (2022) bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang sekolah penggerak dalam mengimplementasikan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila tahun 2021 di wilayah Jakarta serta memperoleh informasi terkait kendala yang dihadapi sekolah penggerak tersebut. Adapun hasil yang ditemukan bahwa projek penguatan Profil Pelajar Pancasila telah diimplementasikan oleh seluruh sekolah penggerak angkatan tahap 1. Peserta didik telah berpartisipasi dalam projek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Terdapat kendala yang terjadi dalam implementasi projek

penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah yakni mencakup kendala pada dinas pendidikan, pihak sekolah, guru, dan peserta didik.

Selain itu, penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan kendala yang dihadapi sekolah dalam menerapkan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan hal yang penting untuk diteliti. Adapun penelitian mengenai hal tersebut telah dilakukan oleh (Suriani, 2023; Afriatmei, 2023). Penelitian yang dilakukan Suriani (2023) bertujuan untuk menginvestigasi implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan fokus pada tema gaya hidup berkelanjutan di kelas 1 SD Negeri Sisik Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri Sisik Barat telah berhasil mengintegrasikan konsep Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan dalam pembelajaran kelas 1. Meskipun demikian, pelaksanaan proyek ini menghadapi beberapa kendala, termasuk kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya pemahaman siswa tentang perilaku yang baik.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Afriatmei (2023) bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema kearifan lokal siswa di SDN Sisik Timur. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila ada 4 tahap yaitu tahap pengenalan, tahap kontekstual, tahap aksi, dan tahap refleksi. Untuk faktor pendukung proyek yaitu adanya lahan kosong, tanah subur, adanya pupuk organik dari limbah ternak dan orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana, biaya yang cukup mahal, dan kurangnya pengetahuan guru tentang penanaman. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut dengan siswa membawa

peralatan yang lengkap, menggunakan dana bos, dan menggunakan internet sebagai sarana untuk mencari informasi tentang penanaman.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian Maruti (2023) mampu mengungkapkan bagaimana proses pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Namun, penelitian tersebut membahas pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di jenjang pendidikan tingkat SD. Selain itu, penelitian Asiati (2022) mampu mengungkapkan bagaimana penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah serta kendala yang dialami sekolah dalam menerapkan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Akan tetapi, penelitian tersebut membahas penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di beberapa sekolah penggerak di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan yang terdiri dari 12 sekolah, sehingga tidak berfokus pada satu sekolah saja. Selanjutnya penelitian Suriani (2023) mampu mengungkapkan bagaimana implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas 1 SD Negeri Sisik Barat. Namun, penelitian tersebut belum membahas dampak penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter Profil Pelajar Pancasila yang dimiliki siswa.

Paparan di atas menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan penelitian penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila karena penelitian terdahulu membahas penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di jenjang pendidikan tingkat SD. Padahal, juga dibutuhkan penelitian untuk mengetahui penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di jenjang pendidikan tingkat lanjut yakni SMK. Selain itu juga terdapat kesenjangan penelitian karena penelitian terdahulu belum membahas penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila berdasarkan tahapan pelaksanaannya dan dampak penerapan proyek penguatan

Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter Profil Pelajar Pancasila yang dimiliki siswa. Padahal, juga dibutuhkan penelitian untuk membahas bagaimana penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan dampak penerapannya terhadap karakter Profil Pelajar Pancasila yang dimiliki siswa. Adapun dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, belum ada penelitian yang membahas penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di jenjang pendidikan tingkat SMK yang ada di Madiun.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus untuk mengisi celah penelitian-penelitian tersebut dengan mengkaji penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila berdasarkan tahapan pelaksanaannya dan dampak penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter Profil Pelajar Pancasila bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif yang dimiliki siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 di SMK Negeri 2 Madiun sekaligus sebagai bentuk upaya untuk mencapai keterampilan abad 21.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian, adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Madiun berdasarkan tahapan pelaksanaannya?
- 2) Bagaimana dampak penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Madiun terhadap karakter Profil Pelajar Pancasila yang dimiliki siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Madiun berdasarkan tahapan pelaksanaannya.
- 2) Mendeskripsikan dampak penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Madiun terhadap karakter Profil Pelajar Pancasila yang dimiliki siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, di antaranya:

a. Manfaat Teoretis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi rujukan teoritis dan dapat memberikan manfaat sebagai acuan pada lembaga sekolah yang menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai landasan untuk membentuk pengetahuan dan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kokurikuler berbasis proyek. Serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang relevan untuk penelitian lanjutan tentang penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dan dampak penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter Profil Pelajar Pancasila yang dimiliki siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan sekaligus pengetahuan empirik dan praktis tentang bagaimana penerapan proyek

penguatan Profil Pelajar Pancasila dan dampak penerapan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter Profil Pelajar Pancasila yang dimiliki siswa selama melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Madiun.

2) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini, semoga dapat diterima sebagai kontribusi dalam pengembangan pendidikan di era kurikulum merdeka khususnya sebagai alternatif rujukan bagi para guru, dan diharapkan dapat memberikan motivasi pada guru agar dapat terus meningkatkan strategi dalam membuat desain dan penerapan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema yang ada dengan terintegrasi 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila.

3) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peserta didik tentang pentingnya Profil Pelajar Pancasila bagi diri mereka sebagai individu dan makhluk sosial. Serta peserta didik akan mendapatkan pengalaman dalam pembelajaran projek penguatan Profil Pelajar Pancasila ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

4) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif kepada sekolah dalam rangka peningkatan pelaksanaan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam upaya penerapan pendidikan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila di sekolah dan menjadi perbaikan atau evaluasi dalam pelaksanaan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran selanjutnya.

1.5 Definisi Operasional

1. Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian dari program kurikulum merdeka yang berupa kegiatan kokurikuler berbasis proyek. Implementasi projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dibutuhkan untuk menguatkan karakter peserta didik sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila serta meningkatkan keterampilan peserta didik sesuai tuntutan abad 21.
2. Tujuan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pernyataan yang spesifik dan terukur tentang hasil yang diharapkan dari penerapan projek tersebut. Tujuan ini menggambarkan apa yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mereka mengikuti pelaksanaan projek tersebut. Tujuan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dirumuskan untuk memberikan arah dan fokus pada pelaksanaan projek, serta sebagai acuan untuk mengevaluasi pencapaian peserta didik.
3. Dimensi Profil Pelajar Pancasila merupakan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila yang harus dicapai peserta didik berdasarkan tujuan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dimensi Profil Pelajar Pancasila dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui dampak penerapan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter yang dimiliki peserta didik.
4. Prinsip projek penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan serangkaian pedoman atau panduan yang mendasari bagaimana projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilaksanakan secara efektif. Prinsip projek pengetahuan Profil Pelajar Pancasila dapat membentuk strategi pengajaran yang lebih baik dan memastikan bahwa pelaksanaan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila

tidak hanya menghasilkan pengetahuan, melainkan juga meningkatkan keterampilan dan menguatkan karakter Profil Pelajar Pancasila yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan.

5. Tema proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan topik atau pokok bahasan utama yang dijadikan fokus dalam pelaksanaan proyek. Dengan adanya tema dapat membantu untuk menentukan fokus dari kegiatan proyek yang akan dilakukan serta tujuan yang ingin dicapai.
6. Tahapan pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh satuan pendidikan dalam melaksanakan atau menerapkan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Keberhasilan penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilihat dari proses pelaksanaan kegiatan proyek yang sesuai dengan tahapan pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila tersebut.